

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi dengan pelayanan fiskus sebagai variabel moderasi. Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan perpajakan, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat secara signifikan. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak dimana semakin tinggi pengetahuan perpajakan wajib pajak maka mereka akan melaksanakan kewajiban perpajakannya seperti menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.
2. Penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkat penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat secara signifikan. Penerapan sistem administrasi yang modern dirasa mampu menciptakan efektivitas dan efisiensi waktu yang dimiliki oleh wajib pajak karena wajib pajak bisa melakukan kewajiban perpajakannya dimana saja melalui *website* laman DJP. Adanya modernisasi sistem administrasi perpajakan ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.
3. Sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi sosialisasi perpajakan, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat secara signifikan. Sosialisasi perpajakan yang diberikan oleh aparat fiskus sudah tersampaikan dengan jelas dan benar mengenai arti

pentingnya perpajakan. Sehingga sosialisasi ini mampu untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

4. Pelayanan fiskus dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun wajib pajak memiliki pengetahuan perpajakan yang tinggi, pelayanan prima yang diberikan oleh petugas fiskus kepada wajib pajak mampu memotivasi wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pelayanan yang diberikan petugas fiskus mampu menambah kembali wawasan wajib pajak orang pribadi.
5. Pelayanan fiskus dapat memperkuat hubungan antara modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat diartikan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan di KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Dua masih belum dipahami dengan baik oleh wajib pajak di KPP Pratama Sawah Besar Dua sehingga wajib pajak membutuhkan bantuan dari pelayanan fiskus untuk memudahkan mereka melaksanakan kewajiban perpajakannya.
6. Pelayanan fiskus dapat memperkuat hubungan antara sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat diartikan bahwa wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Dua masih kurangnya informasi tentang pajak dan undang-undang perpajakan, sehingga wajib pajak membutuhkan bantuan dari pelayanan fiskus dengan sosialisasi untuk memudahkan mereka melaksanakan kewajiban perpajakannya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas, berikut beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti yang harapannya mampu memberi manfaat, yaitu:

1. Bagi KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Dua diharapkan mampu memberikan sosialisasi perpajakan secara merata dan intensif kepada wajib pajak. Pemahaman mengenai pengetahuan perpajakan dapat menumbuhkan rasa kesadaran akan pentingnya melaksanakan kewajiban membayar pajak. Selain itu juga dapat membantu memaksimalkan berjalannya sistem administrasi perpajakan yang modern dan dapat mengoptimalkan kinerja dalam memungut

pajak sebagai sumber utama penerimaan negara. Penerapan sistem administrasi perpajakan yang modern telah berjalan dengan semestinya, fasilitas yang digunakan untuk mendukung digitalisasi administrasi perpajakan sudah memadai. Memberikan pelayanan prima, cepat dan tanggap sampai tuntas baik secara langsung maupun melalui sosial media menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pelayanan fiskus di tengah perubahan acuan kehidupan masyarakat.

2. Bagi wajib pajak orang pribadi diharapkan untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan perpajakan dan dapat memberikan informasi kepada wajib pajak agar lebih patuh dan disiplin dalam membayar pajak serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membayar pajak. Jumlah wajib pajak yang mengisi SPT Tahunan menunjukkan seberapa baik kinerja DJP dalam mengumpulkan pajak dan memastikan bahwa wajib pajak melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan pajaknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan dapat mempertimbangkan faktor lainnya dalam memberikan pengaruh kepatuhan wajib pajak, seperti sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan lainnya. Sebaiknya kuesioner dapat disebarluaskan secara langsung agar bisa berinteraksi dengan wajib pajak.

